

**KEEFEKTIFAN METODE PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DAN THINK PAIRS SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**Faradila, Ismi[✉], Joko Widodo, Widiyanto

Jurusan Pendidikan Ekonomi FE, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Oktober 2012
Disetujui September 2012
Dipublikasikan November 2012

Keywords:

Learning Outcomes
Learning Numbered Heads Together (TPS)
Think Pairs Share (TPS)

Abstrak

Permasalahan utama yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran adalah terkait keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa hanya terfokus pada guru, sehingga siswa menjadi bosan dan pasif. Selain itu masih kurangnya pengembangan variasi dalam pembelajaran. Hal tersebut perlu adanya pengembangan variasi dalam pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dalam pembelajaran, metode tersebut adalah metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Think Pairs Share* (TPS). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penentuan kelas Sampel dengan cara *cluster random sampling*, terpilih kelas X1 sebagai kelas kontrol dengan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) dan kelas X2 sebagai kelas Eksperimen dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Berdasarkan hasil uji tahap akhir, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat yaitu 77,07 sedangkan kelas kontrol yaitu 70,04. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

Abstract

The main problems were an obstacle in the process of learning is related to activity of students during the learning process. Students are only focused on the teacher, so that students become bored and passive. In addition to the lack of development in learning variation. It is necessary of the development of variation in learning by applying active learning method that promotes student learning, the method that promotes student learning, the method is a method learning Numbered Heads Together (NHT) and the Think Pairs Share (TPS). Determination of sample by Cluster random sampling, was selected as a control class X1 class with learning method Think Pairs Share (TPS) and X2 class as a class experiment with teaching methods Numbered Heads Together (NHT). Based on the results of the final phase of testing, the average values obtained experimental class higher than the control class.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan, oleh karena itu kualitas proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan di dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan atau sekolah, dalam pelaksanaan pengajaran disekolah seorang guru juga harus memiliki keterampilan dasar mengajar. hal ini diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kata efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan). (Depdiknas, 2008: 374). Menurut Yamasari (2010:3) salah satu indikator perangkat yang efektif adalah rata-rata skor pengerjaan tes hasil belajar peserta didik yang diperoleh subyek uji coba tuntas. Jadi keefektifan adalah keberhasilan tentang usaha atau tindakan sebagai keadaan yang berpengaruh terhadap pembelajaran.

Menurut (Wina Sanjaya, 2006:7) Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Menurut (Uno, 2006:16) Metode pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Jadi dapat disimpulkan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting untuk menunjang proses belajar mengajar, dengan metode pembelajaran guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang membuat peserta didik bergairah untuk belajar, selain itu tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Selain itu dalam pemilihan metode pembelajaran, guru juga harus menyesuaikan metode pembelajaran tersebut dengan karakteristik materi, siswa dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan pemilihan terhadap metode pembelajaran.

Kenyataannya dilapangan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan pendapatan nasional bahwa metode mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran sudah menggunakan metode ceramah bervariasi dengan diselingi tanya jawab dan diskusi akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif. Siswa tidak bertanya pada guru disaat proses pembelajaran berlangsung, siswa

cenderung diam dan malu untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, dan dalam proses pembelajaran guru kurang memberikan perhatian pada siswa yang kurang aktif. Khususnya pada pembelajaran materi terkait pendapatan nasional, yang tujuan pembelajarannya adalah siswa dapat mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional, siswa dapat merumuskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN(NNI), PI dan DI, dan siswa dapat menghitung pendapatan per kapita. Dengan karakteristik materi yang bersifat teori dan matematis, karena selain terdapat materi yang bersifat hafalan terdapat pula materi bersifat hitungan. Sehingga dibutuhkan pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dan kreatif.

Guna mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keikutsertaan peserta didik secara aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran oleh rekan sebaya (*peer teaching*) melalui pembelajaran kooperatif ternyata lebih efektif daripada pembelajaran oleh pengajar (Lie, 2002). Pembelajaran kooperatif itu diantaranya metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS).

Metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang lebih memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab penuh untuk memahami materi pelajaran baik secara berkelompok. Masing-masing kelompok akan mendapat soal atau permasalahan untuk dikerjakan secara kelompok, tiap-tiap anggota kelompok mendapatkan nomor yang nantinya akan dipanggil guru secara acak untuk menjelaskan hasil diskusi. Sedangkan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) adalah suatu cara yang efektif untuk membuat variasi warna diskusi kelas. Metode pembelajaran TPS ini membuat siswa mempunyai banyak waktu untuk berfikir, untuk merespon dan saling membantu.

Melalui penggunaan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Think Pairs Share* (TPS) di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran Ekonomi pokok bahasan pendapatan nasional, selain itu dengan penerapan metode pembelajaran NHT dan TPS proses belajar mengajar akan efektif, karena dalam metode pembelajaran ini siswa diharuskan belajar berkelompok dengan teman sebayanya melalui diskusi, secara otomatis siswa akan berperan aktif, kritis dan kreatif.

Berdasarkan landasan pemikiran tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Keefektifan metode pembe-

lajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Think Pairs Share* (TPS) terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan pendapatan nasional pada siswa kelas X di MAN Brebes.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan khusus (Notoadmojo, 2005:156). Penelitian eksperimen ini termasuk jenis eksperimen murni dengan desain penelitian yang digunakan yaitu rancangan secara acak dengan tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol (*The Randomized pretest-posttest control group design*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MAN Brebes kabupaten Brebes tahun pelajaran 2011/2012, 205 orang yang terbagi menjadi 8 kelas yaitu kelas X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7 dan X8. Dari 8 kelas itu pembagiannya merata. Dari kedelapan kelas itu dilakukan pengundian kemudian didapat kelas sebagai kelas sampel yaitu kelas X1 sebagai kelas kontrol dengan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) dan X2 sebagai kelas eksperimen dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Selanjutnya dilakukannya uji Normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata. Data yang digunakan untuk uji normalitas, homogenitas dan uji perbedaan rata-rata diambil dari data nilai sebelum pemberian perlakuan (*pretest*), analisis data ini merupakan analisis data awal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS), hasil belajar, respon siswa dan motivasi siswa. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, dokumentasi dan angket/ kuesioner.

Pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tahap pertama dilakukan tes sebelum perlakuan (*Pretest*) dengan alokasi waktu 45 menit, pemberian perlakuan dengan metode pembelajaran yang berbeda pada kelas Eksperimen dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan pada kelas Kontrol dengan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) dengan 3 pertemuan, selanjutnya pemberian tes sesudah pemberian perlakuan (*Posttest*) yang dilakukan dengan alokasi waktu 45 menit.

Setelah pemberian perlakuan dilakukannya analisis data akhir dengan menggunakan data hasil *Posttest*, Analisis data akhir digunakan

untuk mengetahui kondisi akhir antara kelas eksperimen (X2) dimana proses pembelajaran menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dan kelas kontrol (X1) menggunakan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS).

Indikator keberhasilan yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) setiap individu dengan nilai 70 setiap kelas yang ditentukan oleh pihak sekolah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Setelah dilakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Think Pairs Share* (TPS) ternyata mampu memberikan perubahan positif kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan pendapatan nasional pada kelas X di MAN Brebes. Secara umum proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, meskipun tidak sepenuhnya mencapai kesempurnaan.

Hasil penelitian ini menganalisis hasil belajar pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol juga hasil analisis angket terhadap efektifitas metode pembelajaran. Untuk analisis hasil belajar didapat data nilai *Pretest* pada kelas X2 dengan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) lebih tinggi yaitu dengan rata-rata 52.11 daripada nilai *Pretest* pada kelas X1 dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu 50.00, setelah dilaksanakan *Pretest* (data sebelum diberikan perlakuan) maka langkah selanjutnya adalah pemberian perlakuan pada kelas X2 sebagai Eksperimen dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan kelas X1 sebagai kelas Kontrol dengan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). pemberian perlakuan ini dengan mengambil 3 pertemuan dengan alokasi waktu 45 menit pada pokok bahasan pendapatan nasional. Setelah pemberian perlakuan dilakukannya analisis data akhir (*Posttest*) pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol selama waktu 45 menit. Analisis data akhir (*Posttest*) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan yang dilakukan di kelas Eksperimen maupun kelas Kontrol.

Data nilai *Posttest* pada kelas Eksperimen dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih tinggi yaitu 77.07 sedangkan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) yaitu 70.04. hal ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian perlakuan yang dilakukan guru pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.

Hasil analisis angket terhadap metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

dan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) juga analisis angket terkait motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Pada hasil analisis tanggapan siswa pada kelas Eksperimen dengan metode *Numbered Heads Together* (NHT) terdapat ada sebanyak 10 siswa yang memiliki tanggapan dengan kriteria baik sekali, 18 siswa yang memiliki tanggapan dengan kriteria baik, sedangkan untuk kriteria cukup dan kurang baik tidak ada. Secara klasikal tanggapan siswa pada kelas eksperimen mengenai metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) sebesar 79% dengan kriteria baik. Sedangkan pada kelas Kontrol dengan metode *Think Pairs Share* (TPS) Ada sebanyak 5 siswa yang memiliki tanggapan dengan kriteria baik sekali, 21 siswa yang memiliki tanggapan dengan kriteria baik, dan 2 siswa yang memiliki tanggapan cukup baik sedangkan untuk kriteria kurang baik tidak ada. Secara klasikal tanggapan siswa mengenai metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) sebesar 73% dengan kriteria baik.

Analisis motivasi belajar siswa pada kelas Eksperimen dengan metode *Numbered Heads Together* (NHT) ada sebanyak 9 siswa mempunyai tingkat motivasi dengan kriteria baik sekali, 11 siswa mempunyai tingkat motivasi dengan kriteria baik dan 8 siswa mempunyai tingkat motivasi dengan kriteria cukup baik. Sedangkan untuk kriteria kurang baik tidak ada. Secara klasikal tingkat motivasi pada siswa kelas eksperimen dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) mempunyai rata-rata motivasi belajar sebesar 72 % dengan kriteria baik. Sedangkan motivasi belajar siswa di kelas Kontrol dengan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) ada sebanyak 2 siswa mempunyai motivasi belajar dengan kriteria baik sekali, 12 siswa mempunyai motivasi

belajar dengan kriteria baik dan 14 siswa mempunyai motivasi belajar dengan kriteria cukup baik. Sedangkan untuk kriteria kurang baik tidak ada. Secara klasikal rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) sebesar 64% dengan kriteria baik. Perbandingan hasil belajar *Pretest* (tes sebelum pemberian perlakuan) dan hasil belajar *Posttest* (tes setelah pemberian perlakuan) dapat disajikan dalam tabel 1.

Berdasarkan data diatas terjadinya peningkatan pada kelas Eksperimen dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) peningkatan itu terlihat pada data hasil belajar *Pretest* yang awalnya lebih tinggi dengan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS), setelah pemberian perlakuan dan diadakannya pemberian tes akhir hasil belajar yang didapatkan kini dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih tinggi daripada dengan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) suasana diskusi yang terjadi di dalam kelas lebih kondusif daripada dengan metode *Think Pairs Share* (TPS). karena dengan metode NHT siswa dituntut untuk memahami jawaban dari diskusi yang sedang berlangsung.

Metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Heads Together* (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Tabel 1
Perbandingan hasil Pretest dan Posttest pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol

No	Hasil Pretest	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Rata-rata kelas	50.00	52.11
2	Nilai tertinggi	68	70
3	Nilai terendah	28	32
No	Hasil Posttest	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Rata-rata kelas	77.07	70.04
2	Nilai tertinggi	90	80
3	Nilai terendah	48	50

Sumber : data hasil penelitian tahun 2012.

Peningkatan yang terjadi pada hasil belajar pada penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa daripada metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN Brebes meningkat. Siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang dipelajarinya, siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa juga dapat saling bekerjasama dalam diskusi kelompok. Jadi dalam hal ini metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) menunjukkan hasil belajar yang tinggi yaitu 77.07 daripada metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) yaitu 70.04, pada pokok bahasan pendapatan nasional siswa kelas X di MAN Brebes, Hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada pokok bahasan pendapatan nasional dengan menerapkan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar daripada metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS), hal ini terlihat pada nilai pretest 50.00 dan nilai Posttest 77.07. Jadi dapat disimpulkan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) efektif dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas X di MAN Brebes.

Dengan temuan tersebut disarankan Guru ekonomi di MAN Brebes dapat menerapkan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai alternatif variasi metode pembelajaran dalam mengajar mata pelajaran Ekonomi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih ditujukan kepada :
Prof. Dr. H. Sudijono Satroatmodjo, M.Si.,
Rektor Universitas Negeri Semarang
Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan
Penguji Skripsi
Prof. Dr. Joko Widodo, M. Pd. Dosen
Pembimbing I
Drs. H. Tobari, M. Ag, Kepala Sekolah
MAN Brebes
Elly Wasilaturochmah, S.Pd. guru mata
pelajaran Ekonomi di MAN Brebes
Siswa-siswi kelas X1 dan X2 di MAN Brebes
Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Semarang
Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Rifa'i, Ahmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UNNES
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sukwaty, dkk. 2006. *Ekonomi SMA Kelas X*. Bandung: Yudhistira
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning (teori dan aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Trianto, 2007. *Metode-metode pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, Made. 2009. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer (suatu tinjauan konseptual)*. Jakarta : bumi Aksara